

B A B V

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Dengan demikian bahwa dilihat dari segi Pendidikan Luar sekolah Program Roti Masuk Desa dapat merupakan media atau alat yang perlu ditingkatkan ,dibangkan atau dipertahankan lebih lanjut dalam rangka meningkatkan keterampilan Ibu Ibu PKK di samping efek multiplier dalam meningkatkan penganekaragaman pangan bahan dasar terigu , meningkatkan gizi, kewiraswastaan juga untuk dapat meningkatkan keterampilan.

- Pembangunan lewat Program Roti Masuk Desa ini hasilnya dapat meningkatkan konsumsi terigu , dengan sendirinya akan meningkatkan konsumsi bahan non beras,dan dampaknya sangat positif dalam rangka pengurangan penggunaan beras sesuai dengan anjuran Bapak Presiden.
- Adanya kecenderungan responden telah memiliki perilaku motivatif dan bersikap positif terhadap program roti masuk Desa ini,dapat dilihat dari hasil pengolahan data di mana sebagian responden mengatakan bahwa program tersebut hasilnya lebih baik (86.25 %).Juga Program ini memberikan dampak terhadap peningkatan keterampilan di mana proporsi terbanyak 88.75 % (71 orang) menyatakan meningkat.

- Setelah diuji mendapatkan perlakuan adanya Program Roti Masuk Desa, maka didapatkan 72.5 % (58 orang) responden yang mempunyai keterampilan baik, ini berarti adanya peningkatan di dalam membuat roti dan sejenisnya dibandingkan sebelum adanya Program RMD ini, hanya 12.5 % yang dapat membuat roti dan sejenisnya.

- Dengan adanya Program ini dapat membantu responden untuk dapat berwiraswasta dengan sendirinya menambah pendapatannya hal ini terlihat dari hasil pengolahan data di mana 67.5 % (55 orang) menyatakan akan berwiraswasta setelah Program ini selesai.

- Dengan dilaksanakannya program panganekaragaman atau diversifikasi konsumsi non beras secara memasyarakat akan memiliki peranan sangat besar dalam rangka melestarikan swasembada beras. Apabila penerapan program dimaksud berhasil maka selain swasembada beras dapat dipertahankan atau dilestarikan juga dipastikan bahwa produksi pangan yang lain dapat diswasembadakan, baik nabati ataupun hewani.

- Nampaknya program diversifikasi masih merupakan pilihan utama untuk mempertahankan swasembada beras. Sudah tentu diperlukan keseriusan dan keterpaduan antarinstansi untuk menangani produksi, pengolahan, dan kampanye memasyarakatkannya.

- Konsep dasar diversifikasi pangan karena ketakutan defisit pemasokan semata-mata dapat dipastikan tidak akan berhasil baik. Soalnya kecenderungan konsumsi beras

masyarakat kita, terutama untuk golongan berpenghasilan rendah masih terus meningkat karena hanya ini upaya peningkatan mutu yang memungkinkan.

SARAN SARAN

- Responden yang menjadi sasaran Program ini mempunyai karakteristik, pra kondisi, dan lingkungan yang berbeda, maka perencanaan Program RMD hendaknya berorientasi pada karakteristik, pra kondisi, dan lingkungan tersebut. Orientasi demikian sangat penting karena ada kecenderungan pola respon responden terhadap sesuatu hal yang baru sering ditafsirkan menurut pendapat atau persepsinya. Akibatnya sesuatu hal yang ditawarkan kepadanya kadang kadang sukar diterima karena tidak selaras dengan kemampuan dan kebutuhan maupun kebiasaan responden.
- Pengenalan dan pemakaian tehnik pengolahan pembuatan roti ini perlu digalakkan dengan memperluas sasaran penyuluhan keseluruhan ibu ibu tidak terlepas hanya ibu ibu PKK saja.
- Program ini memang tidak akan berhasil baik bilamana tidak dibarengi dengan upaya memperbaiki sistem atau metode di dalam manajemen pengelolaan diversifikasi pangan bahan dasar terigu melalui program RMD ini.
- PKK sebagai suatu organisasi ibu Ibu adalah merupakan salah satu program pemerintah dalam usaha meningkatkan pembangunan masyarakat, dengan mengambil keluarga sebagai

sasarannya dan wanita sebagai pemegang peran utamanya.maka perlu dipikirkan selanjutnya bagaimana penanganan hasil dari produk Program RMD ini,yang sebaiknya ditangani langsung oleh koperasi PKK itu sendiri asal dikelola secara profesional.

- Perlunya pemikiran selanjutnya di dalam pelaksanaan diversifikasi pangan tersebut,karena belum adanya otorita atau instansi berwenang yang tersendiri.Karena dengan adanya otorita akan mempermudah diperolehnya anggaran biaya maupun personel yang menguasai masalah.Mereka lah yang wajib menyusun,melaksanakan,dan bertanggung jawab terhadap keberhasilan dan kegagalannya.

- Dengan adanya Program RMD dalam rangka diversifikasi pangan bahan dasar terigu perlu dipikirkan dampaknya karena kebutuhan akan bahan tersebut akan meningkat jangan sampai menyulitkan konsumen di dalam pengadaan bahan tersebut.

- Program RMD ini cenderung efektif bilamana dapat dimanfaatkan oleh semua lapisan masyarakat.

Ini berarti bahwa masyarakat telah ikut mensukseskan di dalam pembangunan nasional ikut mengembangkan program pemerintah yaitu program diversifikasi pangan bahan dasar terigu,dalam rangka pengurangan penggunaan beras.

- Subsidi yang selama ini diberikan untuk menekan harga beras,sebaiknya juga dicabut saja sehingga harga bahan pangan non beras bisa bersaing dengan beras. Dengan harga seimbang,masyarakat dihadapkan dengan berbagai

alternatif untuk menentukan konsumsi makanannya.

- Penting juga untuk mendapat perhatian, agar persediaan pangan di masa yang akan datang bisa selalu terpenuhi, upaya-upaya lain yang perlu terus ditempuh di samping program diversifikasi konsumsi pangan yaitu dilakukannya program intensifikasi dalam pengadaan pangan (baik usaha tani maupun budidaya), ekstensifikasi atau perluasan areal tanam dan keluarga berencana alias KB. Keluarga berencana mempunyai peran yang sangat penting dalam kaitannya dengan masalah pangan, sebab banyak sedikitnya penduduk bertalian langsung dengan tingkat kebutuhan pangan.

- Dan yang paling penting sekali adalah apabila terigu ini sudah memasyarakat bagaimana pengadaannya karena bahan dasar dari terigu ini masih mengimport, ini perlu menjadi pemikiran karena pemerintah ingin mengurangi kebutuhan kebutuhan pangan yang diimport.

